

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. PAPARAN DATA

Sebagaimana telah diuraikan pada bab 1 bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa, untuk mengetahui pengaruh strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Penelitian dilakukan di MAN 1 Trenggalek karena di sekolah tersebut belum pernah diterapkan strategi pembelajaran *mnemonic*. Peneliti mengambil populasi seluruh kelas XI MAN 1 Trenggalek. Kemudian, sampel diambil menggunakan teknik *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Peneliti menetapkan dua kelas yaitu kelas XI IIK 2 berjumlah 35 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 2 berjumlah 35 siswa sebagai kelas kontrol.

Dalam pelaksanaan penelitian, untuk kelas XI IIK 2 diberikan perlakuan berupa penggunaan strategi pembelajaran *mnemonic*. Sedangkan kelas XI IPS 2 sebagai kelas kontrol digunakan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah seperti biasanya oleh guru mata pelajaran

fiqh. Adapun daftar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada *lampiran*.

Penelitian dilaksanakan pada saat jam pelajaran fiqh di sekolah sesuai dengan jadwal sekolah. Penelitian dilakukan selama tiga kali pertemuan untuk masing-masing kelas.

Tabel 4.1
Jadwal pelaksanaan penelitian

Pertemuan	Hari, Tanggal	Kelas eksperimen XI-IIK-2	Kelas kontrol XI-IPS-2
Pertama	Jumat, 1 Feb 2019	<i>Pre-test</i>	-
	Rabu, 6 Feb 2019	-	<i>Pre-test</i>
Kedua	Jumat, 8 Feb 2019	Perlakuan (Strategi <i>mnemonici</i>)	-
	Rabu, 13 Feb 2019	-	Tanpa perlakuan (ceramah)
Ketiga	Jumat, 15 Feb 2019	<i>Post-test</i>	-
	Rabu, 20 Feb 2019	-	<i>Post-test</i>

Pada pertemuan pertama, kelas eksperimen dan kelas kontrol melakukan *pre-test*. Kemudian pertemuan kedua memberi materi pelajaran fiqh bab thalaq dengan memberi perlakuan bagi kelas eksperien. Setelah diberikan perlakuan, pada pertemuan ketiga siswa diberikan *post-test*.

Soal *pre-test* dan *post-test* diberikan di kelas eksperimen maupun kelas control dengan bobot soal yang sama. Soal *pre-test* dan *post-test* terdiri dari dua jenis yaitu tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar siswa. Tes kecepatan waktu menghafal berisi lembaran materi yang harus dihafakan siswa yang dihitung menggunakan stopwatch. Sedangkan

tes hasil belajar siswa berjumlah 20 butir soal pilihan ganda dengan lima alternatif jawaban yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 hingga 20 Februari 2019. Setelah *pre-test* dan *post-test* diberikan, maka peneliti mendapatkan data hasil tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar yang akan dianalisis menggunakan analisis data statistik.

B. ANALISIS DATA

Data yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* dianalisis untuk mendapatkan skor peningkatan (*gain*) pada kedua kelompok. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui besarnya peningkatan kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Besarnya *gain* dapat dihitung dengan rumus :

$$Gain = \text{nilai posttest} - \text{nilai pretest}$$

Berikut adalah daftar nilai dari hasil penelitian baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol:

Tabel 4.2
Nilai Hasil Penelitian
Tes Kecepatan Waktu Menghafal (menit)

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
	Nama	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	Skor <i>Gain</i>	Nama	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	Skor <i>Gain</i>
1	AAC	24.02	14.30	[-10.12]	AEHS	25.01	08.14	[-17.27]
2	ARN	12.49	02.50	[-10.39]	ANSR	16.56	06.05	[-10.51]
3	AAS	19.16	04.12	[-15.04]	AVM	22.01	18.17	[-4.24]
4	AAM	26.24	16.02	[-10.22]	AI	26.54	10.47	[-16.07]
5	DR	20.07	03.40	[-17.07]	DNA	17.08	16.07	[-1.01]
6	HA	25.11	12.07	[-13.04]	DAS	19.04	06.22	[-13.22]
7	IFM	14.14	04.40	[-10.14]	EPWA	25.16	08.31	[-17.25]

No	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				
	Nama	Pre	Post	Skor Gain	Nama	Pre	Post	Skor Gain	
8	IFA	18.34	11.14	[-7.20]	FAN	28.02	20.19	[-8.23]	
9	KLKN	25.59	14.34	[-11.25]	FAA	25.48	24.10	[-1.38]	
10	KAK	17.00	03.10	[-13.9]	FFA	23.50	21.46	[-2.04]	
11	LNМ	23.27	05.40	[-18.24]	FRP	16.07	04.08	[-12.39]	
12	LAR	16.28	09.17	[-7.11]	FSN	21.46	19.26	[-2.20]	
13	MB	28.09	19.45	[-9.04]	IS	17.32	04.13	[-13.19]	
14	MAN	17.25	12.53	[-4.72]	IAR	19.31	12.32	[-7.39]	
15	MNF	21.01	19.43	[-1.58]	IAT	19.59	09.53	[-10.06]	
16	MZZ	26.37	16.30	[-10.07]	KA	18.15	20.38	2.32	
17	NZA	19.20	09.18	[-10.02]	KAF	21.54	10.49	[-11.05]	
18	NV	19.11	05.25	[-14.26]	LM	25.35	08.12	[-17.23]	
19	NK	15.28	09.29	[-6.39]	LBR	23.41	14.18	[-9.23]	
20	NAS	14.52	08.47	[-6.05]	MAG	36.57	28.54	[-8.03]	
21	PAS	17.02	05.30	[-12.12]	NDS	22.45	12.32	[-10.13]	
22	PHA	17.05	07.42	[-10.03]	PJP	21.03	12.15	[-9.28]	
23	RN	18.24	04.32	[-14.32]	PS	29.51	20.26	[-9.25]	
24	S	13.29	03.10	[-10.19]	PN	21.03	16.05	[-5.38]	
25	SA	19.35	05.47	[-14.28]	RH	24.09	16.06	[-8.03]	
26	SR	13.16	08.34	[-5.22]	ROS	32.52	24.32	[-8.20]	
27	SM	22.33	17.46	[-5.27]	RDM	17.04	05.02	[-12.02]	
28	SIM	12.57	03.15	[-9.42]	S1	25.11	12.30	[-13.21]	
29	TAH	21.29	05.20	[-16.09]	SIS	29.05	15.16	[-14.29]	
30	TQ	13.37	02.55	[-11.22]	S2	19.10	06.47	[-13.03]	
31	TAZ	13.40	04.15	[-9.25]	SH	34.34	29.30	[-5.04]	
32	VDN	14.10	03.01	[-11.09]	TS	21.46	09.55	[-12.31]	
33	WNA	22.25	13.10	[-9.15]	WES	27.22	19.20	[-8.02]	
34	ZMS	16.13	02.53	[-13.6]	ZIM	18.08	06.54	[-11.54]	
35	ZAQ	13.53	05.00	[-8.53]	ZMB	24.44	15.37	[-9.07]	
Rata-rata				10.44					9.51

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan (*gain*) kecepatan waktu menghafal kelas eksperimen 10.44 menit lebih tinggi daripada kelas kontrol 9.38 menit.

Tabel 4.3
Nilai Hasil Penelitian
Tes Hasil Belajar

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				
	NAMA	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	Skor <i>Gain</i>	NAMA	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	Skor <i>Gain</i>	
1	AAC	80	100	20	AEHS	80	80	0	
2	ARN	85	95	10	ANSR	85	85	0	
3	AAS	95	95	0	AVM	90	70	-20	
4	AAM	95	100	5	AI	85	65	-20	
5	DR	80	95	15	DNA	100	80	-20	
6	HA	100	100	0	DAS	70	85	15	
7	IFM	80	90	10	EPWA	85	80	-5	
8	IFA	75	80	5	FAN	55	70	15	
9	KLKN	75	90	15	FAA	60	80	20	
10	KAK	80	95	15	FFA	75	65	-10	
11	LNМ	80	75	-5	FRP	95	90	-5	
12	LAR	80	90	10	FSN	90	80	-10	
13	MB	80	90	10	IS	100	100	0	
14	MAN	80	100	20	IAR	80	60	-20	
15	MNF	75	95	20	IAT	75	85	10	
16	MZZ	100	85	-15	KA	80	75	-5	
17	NZA	85	100	15	KAF	100	85	-15	
18	NV	70	95	25	LM	95	90	-5	
19	NK	45	70	25	LBR	100	90	-10	
20	NAS	100	100	0	MAG	75	80	5	
21	PAS	80	80	0	NDS	100	85	-15	
22	PHA	70	80	10	PJP	95	90	-5	
23	RN	95	90	-5	PS	60	80	20	
24	S	95	100	5	PN	70	75	5	
25	SA	90	90	0	RH	90	70	-20	
26	SR	70	90	20	ROS	40	20	-20	
27	SM	75	80	5	RDM	100	85	-15	
28	SIM	80	95	15	S1	65	75	10	
29	TAH	85	95	10	SIS	85	90	5	
30	TQ	95	95	0	S2	95	95	0	
31	TAZ	95	100	5	SH	70	80	10	
32	VDN	90	95	5	TS	80	90	10	
33	WNA	80	90	10	WES	60	75	15	
34	ZMS	90	95	5	ZIM	75	58	-17	
35	ZAQ	90	90	0	ZMB	95	85	-10	
Rata-rata				8.14					-4.34

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa kelas eksperimen 8,14 lebih tinggi daripada kelas kontrol -4,34.

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji pra penelitian berupa uji validitas dan uji reliabilitas, uji prasyarat hipotesis berupa uji normalitas dan uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan *Independent Sample T-Test* dan uji manova. Adapun uji analisis data tersebut adalah:

1. Uji pra penelitian

- a. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua macam uji validitas yaitu uji validitas ahli dan uji validitas empiris. Uji validitas ini untuk menguji kevalidan lembar tes kecepatan waktu menghafal dan tes hasil belajar. Uji validitas ahli dilakukan oleh tiga dosen ahli fiqh dari IAIN Tulungagung, yaitu:

- 1) Muhammad Mufti al-Anam, M. HI
- 2) Khusnul Mufidati, S. Sy, M. Pd. I
- 3) Liatul Rohmah, M. Pd. I

Berdasarkan uji validitas ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah validator menyatakan bahwa soal tes layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah memperoleh materi yang tidak

terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 14 responden dari kelas XI MIPA 1. Dalam uji validitas ini peneliti menggunakan uji korelasi *product moment*. Sedangkan untuk tes kecepatann waktu menghafal, hanya menggunakan validitas ahli saja. Hasil perhitungan uji validitas butir soal dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Uji Validitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	15.07	29.302	.710	.940
soal2	15.07	29.610	.628	.941
soal3	15.14	28.747	.722	.940
soal4	15.36	28.093	.711	.940
soal5	15.07	29.610	.628	.941
soal6	15.07	29.302	.710	.940
soal7	15.07	29.610	.628	.941
soal8	15.07	29.610	.628	.941
soal9	15.07	29.918	.548	.943
soal10	15.29	28.835	.589	.943
soal11	15.14	28.747	.722	.940
soal12	15.29	28.989	.558	.943
soal13	15.07	29.610	.628	.941
soal14	15.14	28.440	.794	.938
soal15	15.07	29.610	.628	.941
soal16	15.07	29.610	.628	.941
soal17	15.14	28.440	.794	.938

soal18	15.14	28.440	.794	.938
soal19	15.07	29.918	.548	.943
soal20	15.21	28.951	.606	.942

Dari hasil perhitungan, diperoleh r_{hitung} dalam kolom Corrected Item Total Correlation. Koefisien korelasi butir soal 1 hingga 20 lebih besar dari $r_{tabel} = 0,5324$ dengan taraf signifikansi 5%. Sehingga semua butir soal adalah valid. Berdasarkan korelasi *product moment* di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Uji Validitas

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,710	0,5324	Valid
2	0,628	0,5324	Valid
3	0,722	0,5324	Valid
4	0,711	0,5324	Valid
5	0,628	0,5324	Valid
6	0,710	0,5324	Valid
7	0,628	0,5324	Valid
8	0,628	0,5324	Valid
9	0,548	0,5324	Valid
10	0,589	0,5324	Valid
11	0,722	0,5324	Valid
12	0,558	0,5324	Valid
13	0,628	0,5324	Valid
14	0,794	0,5324	Valid
15	0,628	0,5324	Valid
16	0,628	0,5324	Valid
17	0,794	0,5324	Valid
18	0,794	0,5324	Valid
19	0,548	0,5324	Valid
20	0,606	0,5324	Valid

b. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *cronbach alpha*. Berikut adalah hasil pengujiannya:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	20

Hasil pengujian uji *cronbach alpha* butir soal memiliki nilai koefisien 0,944 yang lebih besar dari 0,60. Hal ini berarti butir soal reliabel.

2. Uji prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah *gain* kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.7
Uji Normalitas
Gain Kecepatan Waktu Menghafal

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	gain kecepatan kelas kontrol	gain kecepatan kelas eksperimen
N	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	9.5174
	Std. Deviation	4.56501
Most Extreme Differences Absolute		.114
	Positive	.085
	Negative	-.114
Kolmogorov-Smirnov Z	.676	.628
Asymp. Sig. (2-tailed)	.750	.826
a. Test distribution is Normal.		

Dari uji normalitas *gain* kecepatan waktu menghafal di atas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada *Kolmogorov Smirnov* nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah $0.750 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah $0,826 > 0,05$. Karena semua nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas
Gain Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Gain hasil belajar kelas kontrol	Gain hasil belajar kelas eksperimen
N			35	35
Normal Parameters ^a	Mean		-4.3429	8.1429
	Std. Deviation		11.05319	9.08179
Most Extreme Differences	Absolute		.144	.121
	Positive		.118	.121
	Negative		-.144	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z			.851	.716
Asymp. Sig. (2-tailed)			.464	.684
a. Test distribution is Normal.				

Dari uji normalitas *gain* hasil belajar di atas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Pada *Kolmogorov Smirnov* nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* untuk kelas kontrol adalah $0.464 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas eksperimen nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* adalah $0,684 > 0,05$. Karena semua nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan dengan mengambil skor *gain* kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa untuk mengetahui bahwa skor *gain* berasal dari varian yang homogen

atau tidak. Peneliti melakukan uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows* menggunakan uji *Levene test*.

Tabel 4.9
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Gain kecepatan waktu menghafal	1.635	1	68	.205
Gain hasil belajar	2.550	1	68	.115

Hasil uji homogenitas *gain* kecepatan waktu menghafal menunjukkan sig. sebesar $0,205 > 0,05$ dan hasil belajar memiliki nilai sig. $0,115 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki *gain* dengan varian yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah inti dari pengujian, karena diuji ini akan diperoleh kesimpulan menyeluruh tentang penelitian. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah Uji *Independent Sample T-Test*. Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dari kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

a. Uji Hipotesis 1

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Ha: Ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Tabel 4.10
Uji Independent Sample T-Test
Gain Kecepatan Waktu Menghafal

Group Statistics					
strategi pembelajaran		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
gain kecepatan waktu menghafal	ceramah	35	9.5174	4.56501	.77163
	strategi mnemonic	35	10.4466	3.71194	.62743

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gain kecepatan waktu menghafal	Equal variances assumed	1.635	.205	-.934	68	.353	-.92914	.99453	2.91369	1.05540
	Equal variances not assumed			-.934	65.284	.354	-.92914	.99453	2.91518	1.05690

Berdasarkan *output* hasil uji hipotesis 1, pembelajaran dengan strategi *menmonic* menghasilkan rata-rata peningkatan

(*gain*) kecepatan waktu menghafal 10.44 menit sedangkan pembelajaran dengan ceramah menghasilkan rata-rata peningkatan (*gain*) kecepatan waktu menghafal 9.51 menit. Ini berarti bahwa nilai rata-rata peningkatan (*gain*) kecepatan waktu menghafal siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Namun selisih nilai rata-rata dari keduanya masih relatif sama, sehingga dianggap tidaklah signifikan dan tidak ada perbedaan. Berdasarkan pengujian dengan uji t di atas terlihat bahwa kecepatan waktu menghafal kelompok eksperimen memiliki ($M=10.44$, $SD=3.71194$) dan kelompok kontrol [$M=9.51$, $SD=4.56501$, $t(68)= -0.934$, $p=0.353$]. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0,353 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga “Tidak ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.”

b. Uji Hipotesis 2

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Tabel 4.11
Uji Independent Sample T-Test
Gain Hasil Belajar

Group Statistics

strategi pembelajaran	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain hasil belajar Ceramah	35	-4.34	11.053	1.868
strategi mnemonic	35	8.14	9.082	1.535

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
N gain hasil belajar	2.550	.115	-5.163	68	.000	-12.486	2.418	-17.311	-7.660	
Equal variances assumed										
Equal variances not assumed			-5.163	65.535	.000	-12.486	2.418	-17.314	-7.657	

Berdasarkan *output* hasil uji hipotesis 2 di atas terlihat terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil skor peningkatan (*gain*) hasil belajar siswa kelompok eksperimen (M=8.14, SD=9.082) dan kelompok kontrol [M=-4.34, SD=11.053;

$t(68)=5.163, p=0.000]$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) $0.000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terlihat ada perbedaannya antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi *mnemonic* dan kelas kontrol dengan ceramah. Terbukti hasil rata-rata skor peningkatan (*gain*) hasil belajar kelompok eksperimen lebih tinggi dari rata-rata skor peningkatan (*gain*) hasil belajar kelompok kontrol, yaitu $8,14 > 4,34$. Terdapat selisih yang cukup besar sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.”

c. Uji Hipotesis 3

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghfal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan dari strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghfal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.

Uji hipotesis 3 ini menggunakan uji MANOVA (*Multivariate Analysis of Variance*). Uji Manova memiliki dua

syarat, yaitu: Uji homogenitas varians dan Uji homogenitas matrik varian/covarian.

1) Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas varians dapat dilihat dari hasil uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun hasil uji *Levene's Test* dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Levene's Test

	F	df1	df2	Sig.
gain kecepatan waktu menghafal	1.635	1	68	.205
gain hasil belajar	2.550	1	68	.115

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Strategi_pembelajaran

Uji *Levene's Test of Equality of Error Variances* digunakan untuk mengetahui apakah varians antar kelompok data adalah sama. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu jika nilai signifikansi hasil uji kurang dari 0,05 maka kelompok memiliki varians yang berbeda. Sebaliknya, jika nilai signifikansi hasil uji lebih dari 0,05 maka kelompok memiliki varians yang sama.

Pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi *gain* kecepatan waktu menghafal sebesar $0,205 > 0,05$ dan *gain* hasil belajar $0,115 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

2) Uji Homogenitas Matriks Covarians

Uji homogenitas matrik varian/covarian digunakan untuk menguji apakah data memiliki matriks varian/covarian yang homogen atau tidak. Pengujian homogenitas matriks varian/covarian dilakukan terhadap nilai peningkatan (*gain*) kecepatan waktu menghafal dan *gain* hasil belajar siswa.

Uji homogenitas matriks varian/covarian dapat dilihat dalam hasil uji *Box's M*, dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikansi kelas eksperimen dan kontrol $> 0,05$ maka bersifat homogen (sama).

Tabel 4.13
Uji Homogenitas Matriks Varian/Covarian

Box's M	7.702
F	2.485
df1	3
df2	8.323E5
Sig.	.059

Tests the null hypothesis that the observed covariance matrices of the dependent variables are equal across groups.

a. Design: Intercept + x

Berdasarkan output di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,059 > 0,050$. Berdasarkan hal tersebut berarti matrik varian/covarian dari nilai *gain* kecepatan waktu menghafal dan nilai *gain* hasil belajar siswa adalah sama.

3) Uji Manova (Uji Hipotesis 3)

Setelah kedua uji prasyarat hipotesis dipenuhi, dilanjutkan uji hipotesis MANOVA. Uji MANOVA digunakan untuk menguji perbedaan beberapa variabel terikat antara beberapa kelompok berbeda. Berikut adalah hasil uji deskriptif dari manova:

Tabel 4.14
Deskriptif Uji Manova

Descriptive Statistics				
strategi pembelajaran		Mean	Std. Deviation	N
gain	Ceramah	9.5174	4.56501	35
kecepatan	Strategi Mnemonic	10.4466	3.71194	35
waktu	Total	9.9820	4.15656	70
menghafal				
gain hasil	Ceramah	-4.34	11.053	35
belajar	Strategi Mnemonic	8.14	9.082	35
	Total	1.90	11.848	70

Berdasarkan tabel tersebut untuk tes kecepatan waktu menghafal dengan strategi ceramah memiliki rata-rata (mean) sebesar 9.51 menit, sedangkan tes kecepatan waktu menghafal dengan strategi mnemonic memiliki rata-rata (mean) sebesar 10.44 menit. Untuk tes hasil belajar dengan

strategi ceramah memiliki rata-rata (mean) sebesar -4.34, sedangkan tes hasil belajar dengan strategi mnemonic memiliki rata-rata (mean) sebesar 8.14. Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan strategi *mnemonic* lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang menggunakan ceramah.

Berikut adalah output multivariat anova (manova) :

Tebel 4.15
Uji Manova

Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.858	2.016E2 ^a	2.000	67.000	.000	403.264	1.000
	Wilks' Lambda	.142	2.016E2 ^a	2.000	67.000	.000	403.264	1.000
	Hotelling's Trace	6.019	2.016E2 ^a	2.000	67.000	.000	403.264	1.000
	Roy's Largest Root	6.019	2.016E2 ^a	2.000	67.000	.000	403.264	1.000
Strategi_ pembelajaran	Pillai's Trace	.292	13.817 ^a	2.000	67.000	.000	27.635	.998
	Wilks' Lambda	.708	13.817 ^a	2.000	67.000	.000	27.635	.998
	Hotelling's Trace	.412	13.817 ^a	2.000	67.000	.000	27.635	.998
	Roy's Largest Root	.412	13.817 ^a	2.000	67.000	.000	27.635	.998

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + Strategi_pembelajaran

Untuk hasil uji F, bagian yang diberi label “intercept” diabaikan. Pada tabel bagian label “strategi pembelajaran” menunjukkan 4 nomor memberikan nilai P value untuk empat uji multivariat yang berbeda. Hasil tersebut memberitahukan kepada kita jika ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen pada semua variabel dependen. Maksudnya, jika 4 nilai P value menunjukkan $< 0,05$ maka signifikan pada level kepercayaan 95%.

Hasil analisis menunjukkan bahwa untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya harga F untuk *Pillae Trace*, *Wilk Lambda*, *Hotelling Trace*, dan *Roy's Largest Root* signifikan. Sehingga “Ada pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek”.

Tebel 4.16
Output univariat ANOVA di dalam Manova

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	gain kecepatan waktu menghafal	15.108 ^a	1	15.108	.873	.353	.873	.151
	gain hasil belajar	2728.129 ^c	1	2728.129	26.661	.000	26.661	.999
Intercept	gain kecepatan waktu menghafal	6974.823	1	6974.823	402.961	.000	402.961	1.000
	gain hasil belajar	252.700	1	252.700	2.470	.121	2.470	.341
Strategi_pembelajaran	gain kecepatan waktu menghafal	15.108	1	15.108	.873	.353	.873	.151
	gain hasil belajar	2728.129	1	2728.129	26.661	.000	26.661	.999
Error	gain kecepatan waktu menghafal	1177.007	68	17.309				
	gain hasil belajar	6958.171	68	102.326				
Total	gain kecepatan waktu menghafal	8166.937	70					
	gain hasil belajar	9939.000	70					
Corrected Total	gain kecepatan waktu menghafal	1192.115	69					
	gain hasil belajar	9686.300	69					

a. R Squared = ,013 (Adjusted R Squared = -,002)

b. Computed using alpha = ,05

Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Corrected Model	gain kecepatan waktu menghafal	15.108 ^a	1	15.108	.873	.353	.873	.151
	gain hasil belajar	2728.129 ^c	1	2728.129	26.661	.000	26.661	.999
Intercept	gain kecepatan waktu menghafal	6974.823	1	6974.823	402.961	.000	402.961	1.000
	gain hasil belajar	252.700	1	252.700	2.470	.121	2.470	.341
Strategi_pembelajaran	gain kecepatan waktu menghafal	15.108	1	15.108	.873	.353	.873	.151
	gain hasil belajar	2728.129	1	2728.129	26.661	.000	26.661	.999
Error	gain kecepatan waktu menghafal	1177.007	68	17.309				
	gain hasil belajar	6958.171	68	102.326				
Total	gain kecepatan waktu menghafal	8166.937	70					
	gain hasil belajar	9939.000	70					
Corrected Total	gain kecepatan waktu menghafal	1192.115	69					
	gain hasil belajar	9686.300	69					

a. R Squared = ,013 (Adjusted R Squared = -,002)

c. R Squared = ,282 (Adjusted R Squared = ,271)

Tabel pada bagian strategi pembelajaran terdapat 2 baris yaitu peningkatan (gain) kecepatan waktu menghafal dan gain hasil belajar. Maksud dari hal tersebut adalah tiap baris menunjukkan hasil uji pengaruh satu variabel independen yaitu strategi *mnemonic* terhadap masing-masing variabel dependen. Dikatakan signifikan apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$.

Pada tabel tersebut menunjukkan bahwa :

- a) Peningkatan (gain) kecepatan waktu menghafal memiliki nilai $\text{sig. } 0,353 > 0,05$ sehingga tidak signifikan. Maksudnya H_0 diterima dan H_a ditolak, atau “Tidak ada pengaruh strategi *mnemonic* terhadap kecepatan waktu menghafal siswa mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.”
- b) Peningkatan (gain) hasil belajar memiliki nilai $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ sehingga signifikan. Maksudnya H_0 ditolak dan H_a diterima, atau “Ada pengaruh strategi *mnemonic* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh kelas XI di MAN 1 Trenggalek.”